KEPOLISIAN DAERAH JAMBI
BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. II

RENCANA KERJA
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. II
TAHUN ANGGARAN 2025

KEPUTUSAN KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. II
NOMOR: KEP/ 14 /VIII/2024 TANGGAL 12 AGUSTUS 2024

KEPOLISIAN DAERAH JAMBI
BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. II

RENCANA KERJA (RENJA)
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. II JAMBI
TAHUN 2025

KEPUTUSAN KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. II
NOMOR: KEP/ 14 /VIII/2024 TANGGAL 12 AGUSTUS 2024

LAMPIRAN KEP KARUMKIT JAMBI
NOMOR : 14 /KEP//VIII/2024
TANGGAL : 12 AGUSTUS 2024

KEPOLISIAN DAERAH JAMBI
BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. II

RENCANA KERJA (RENJA)
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. II T.A. 2025

I. LATAR BELAKANG

1. Kondisi Umum

Tahun 2025 merupakan awal dari tahapan pertama Grand Strategi Polri Tahun 2025-2045 dan Rencana Strategis Rumah Sakit Bhayangkara Tahun 2025-2029 yaitu Modernisasi Operasional (*Operasional Modernization*) yaitu tahapan yang ditandai dengan Rasionalisasi Organisasi, Modernisasi teknologi terkini serta meningkatkan instrumen baik sistem, metode, platform, senjata, performa ataupun data center dalam menjalankan tugas operasional sesuai fungsi Polri.

Penyusunan Rencana Kerja (Renja) Tahun Anggaran 2025 ini, dalam kondisi transisi sehingga masih mempedomani Renstra Rumah Sakit Bhayangkara Tahun 2020-2024 sehubungan dengan belum ditetapkannya RPJMN Tahun 2025 – 2029 khususnya dibidang tugas dan fungsi utama Polri

Pelaksanaan tugas Polri telah mencapai tingkat keberhasilan yang cukup baik dengan ditandai banyaknya pengungkapan kasus yang menjadi perhatian publik, kodusifnya situasi keamanan dan ketertiban masyarakat serta meningkatnya pelayanan kepolisian kepada masyarakat, Seluruh keberhasilan Rumkit dan jajaran dalam pengungkapan kasus sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja Rumkit, hal ini menunjukan bahwa Rumkit sangat dicintai oleh masyarakat, sehingga Rumkit bisa memperbaiki dan selalu berbenah untuk keprofesionalan dalam menjalankan tugas sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Seluruh keberhasilan Rumkit dalam pelayanan kesehatan baik pelayanan

Poli……

poli spesialis maupun pelayanan rawat inap dinilai cukup baik dan mendapat apresiasi yang positif, baik dari dalam maupun diluar Rumkit, sehingga dapat mendukung pembangunan nasional. Keberhasilan yang dicapai oleh Rumkit tersebut merupakan kerja keras yang dilaksanakan oleh seluruh personel Rumkit dengan didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai serta berbagai *stakeholders* yang terkait dengan pelayanan kesehatan di Rumkit Bhayangkara. Keberhasilan Rumkit dalam melakukan pelayanan Kesehatan terhadap anggota Polri dan PNS serta keluarga dan masyarakat umum telah cukup baik dan akan dipertahankan.

Sejauh ini apresiasi yang positif atau kritik terhadap kinerja Polda Jambi oleh pemerintah/swasta/masyarakat akan dijadikan tantangan bagi Polda Jambi dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya guna mencapai keberhasilan yang lebih baik pada masa mendatang.

Rencana Kerja (Renja) Polri T.A. 2025 memuat arah kebijakan dan Strategi demi menjaga kesinambungan pembangunan secara terencana, sistematis dan tanggap akan perubahan. Dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Polri T.A. 2025 sejalan dengan Program Prioritas Kapolri dalam Transformasi Menuju Polri Yang Presisi guna mendukung mewujudkan Indonesia aman, damai dan bersatu. Pedoman Perencanaan (Domren) Kapolri T.A. 2025 mengacu kepada RPJMN Tahun 2020-2024.

Rencana Kerja (Renja) Rumkit Jambi T.A. 2025 mengakomodir:

a. Rencana Strategis Rumkit Bhayangkara Tahun 2020-2024 dan *Draft Grand Strategi* Polri tahun 2025-2029;
b. Sasaran Prioritas Rumkit Tahun 2025;
c. Arah Kebijakan untuk mewujudkan Sasaran Prioritas Tahun 2025;
d. Program Anggaran dan Kegiatan Tahun 2025.

Penyusunan Rencana Kerja Rumkit Jambi T.A. 2025 juga memperhatikan dan mempertimbangkan perubahan isu-isu strategis seperti demokratisasi, paham radikalisme, intoleransi, HAM, lingkungan hidup serta faktor Ipoleksosbud dan keamanan yang dinamis akan dijadikan pertimbangan dan bahan masukan dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Rumkit Jambi Tahun Anggaran 2025. Selanjutnya kondisi internal dan eksternal Polda Jambi yang dipengaruhi oleh perubahan perubahan dan perkembangan lingkungan strategis global regional dan nasional akan digambarkan sebagai berikut:

a. Perkembangan …

a. Perkembangan Aspek Kehidupan

Lingkungan strategis global senantiasa berkembang dan dipengaruhi oleh isu- isu global seperti isu hak asasi manusia, krisis ekonomi, radikalisme dan terorisme, dan kejahatan lintas negara. Perkembangan lingkungan stategis regional secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi perkembangan kehidupan berbangsa dan bernegara, khususnya bagi Indonesia. Lingkungan strategis regional saat ini dipengaruhi beberapa isu, yaitu konflik politik dan keamanan di kawasan Asia Tenggara, sengketa perbatasan negara, baik perbatasan darat, laut, dan udara, kerja sama antara negara Asean di bidang ekonomi, pertahanan dan keamanan. Lingkungan strategis nasional tidak bisa terlepas dari situasi dan kondisi dalam negeri yang meliputi aspek Astagatra. Aspek Astagatra dibagi menjadi dua bagian besar yaitu Tri Gatra dan Panca Gatra yang berkembang di dalam negeri dipengaruhi oleh lingkungan strategi global maupun regional. Dinamika lingkungan strategis nasional sangat mempengaruhi kondisi keamanan dan ketertiban masyarakat dan bahkan dapat menimbulkan gangguan Kamtibmas dalam negeri.

b. Analisis

1) Kekuatan (Strengths)

a) Komitmen dan harapan pimpinan Polda Jambi agar fungsi Rumkit Bhayangkara Jambi dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap tugas – tugas kepolisian;

b) sumber daya / fasilitas kesehatan Rumah Sakit Bhayangkara Jambi yang dikelola dapat dikembangkan guna memberikan kontribusi yang optimal dalam mendukung tugas – tugas kepolisian serta masyarakat umum, antara lain :

1. IGD dan dokter jaga 24 jam;
2. Poli gigi;
3. Poli Spesialis (Internist, Obgyn, Anak, Bedah, Jantung, Mata, Paru-paru, Jiwa, Radiologi, Patologi Anatomi, THT);
4. Apotek 24 jam;
5. Laboratorium 24 jam;
6. Perawatan pasien spesialistik;
7. Instalasi bedah sentral;
8. Ruang isolasi;
9. Pelayanan radiologi 24 jam;

10. Pelayanan …

10. Pelayanan penunjang CT- Scan
11. Intensive Care Unit (ICU);
12. Pelayanan Cuci Darah (Haemodialisa)
13. Institusi Pelayanan Wajib Lapor (IPWL);
14. Pelayanan ambulance;
15. SIM – RS
16. Pelayanan BPJS kesehatan;
17. Dokpol (PPT, perawatan tahanan, visum, otopsi, deteksi dini narkoba dan Keslap / Kesehatan Lapangan).

c) Sumber daya manusia Rumkit Bhayangkara Jambi dengan status (Polri, PNS, Mitra dan Kontrak/PHL) sebanyak 428 orang, dengan rincian :

NO	JENIS SDM	JUMLAH
1	Dokter Spesialis	48 orang
2	Dokter sub spesialis	5 orang
3	Dokter Umum	18 orang
4	Dokter Gigi	3 orang
5	Perawat	152 orang
6	Bidan	35 orang
7	Perawat Gigi	2 orang
8	Apoteker	9 orang
9	Ass. Apoteker	22 orang
10	Analis Kesehatan	22 orang
11	Radiografer	8 orang
12	Fisiotherafi	9 orang
13	Nutrisionis	5 orang
14	Rekam Medik	7 orang
15	kesling	1 orang
16	Tenaga Non Kesehatan	82 orang

d) tersedianya piranti lunak sebagai pendukung kegiatan manajemen dan operasional Rumah Sakit Bhayangkara Jambi;

e) kemampuan …

e) kemampuan Dokpol dalam mendukung tugas– tugas Kepolisian;

f) status Rumkit Bhayangkara Jambi kelas C yang menjadi rujukan;

g) pelaksanaan program pemerintah yaitu JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) dalam pelayanan kesehatan untuk pasien BPJS Kesehatan menjadikan Rumkit Bhayangkara Jambi lebih maksimal dalam memberikan pelayanan kesehatan;

2) Kelemahan (Weaknesess)

a) jumlah dan jenis dokter spesialis dengan status organik di RS Bhayangkara Jambi yang masih terbatas;

b) jumlah tenaga dokter umum dan dokter gigi status organik yang juga masih kurang dari kebutuhan;

c) tingkat kepuasan masyarakat Polri yang masih kurang terhadap kemampuan dan pelayanan terhadap fasilitas kesehatan Polri yang ada dimana budaya melayani yang berorientasi pada kepuasan pelanggan/budaya pelayanan prima masih belum terbangun;

d) kompetensi SDM yang belum merata sehubungan dengan kurangnya anggaran untuk mengikuti pelatihan – pelatihan;

e) kemampuan Dokpol yang masih perlu perhatian sehingga mampu mendukung setiap tugas pokok kepolisian, padahal dukungan Dokpol yang cepat dan tepat diperlukan disetiap TKP. KekuatanDokpol yang meliputi fasilitas, peralatan, tenaga, system dan metode yang masih perlu dibangun;

3) Peluang (Opportunities)

a) telah terakreditasinya Rumah Sakit Bhayangkara Jambi (paripurna) mengharuskan Rumah Sakit Bhayangkara Jambi mengakselerasikan peningkatan manajemen sumber daya dan pelayanan sesuai dengan standard indikator pelayanan sehingga terwujudnya pelayanan prima;

b) status …

b) status Rumkit Bhayangkara Jambi C atau tingkat II menuntut perubahan disegala bidang baik SDM maupun sarana prasarana yang ada untuk menjadi lebih optimal sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh Kementerian Kesehatan RI;

c) potensi gangguan, ambang gangguan dan gangguan nyata keamanan yang dihadapi Polri pada berbagai situasi dan kasus sangat membutuhkan dukungan dan kontribusi nyata, misalnya pada kasus narkoba, bencana dan dalam operasi-operasi khusus;

d) kerjasama dan kemitraan yang terjalin sebagai realisasi MoU dengan berbagai institusi baik pemerintah, LSM dan swasta memberi kesempatan Rumkit Bhayangkara Jambi untuk berusaha meningkatkan sumber daya serta fasilitas yang ada;

e) kebijakan pemerintah pusat dan daerah dibidang kesehatan masyarakat mendorong peningkatan upaya pelayanan kesehatan sebagai hak dasar setiap individu;

f) diberlakukannya undang-undang Sistem Jaminan Sosial Nasional bidang kesehatan mendorong Rumkit Bhayangkara Jambi berusaha meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sebagai mitra dari Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS);

g) terselenggaranya layanan unggulan kedokteran kepolisian seperti PPT, perawatan tahanan, pembuatan visum et repertum dan deteksi dini narkoba;

h) terselenggaranya layanan yang menjadi unggulan, seperti pemeriksaan penujang CT Scan, Haemodialisa (HD), klinik infertilitas, ICU dan SIM – RS yang mampu bridging dengan INA- CBGs.

4) Ancaman (Threats)

a) berlakunya Undang – undang No. 29 tahun 2004 tentang Praktek Kedokteran, yang mengatur praktek dokter khususnya dokter ahli / spesialis yang maksimal 3 tempat praktek, mengakibatkan Rumah Sakit Bhayangkara Jambi mengalami kesulitan untuk mendapatkan dokter ahli tertentu sedangkan persyaratan kemampuan minimal harus tersedianya dokter ahli tertentu yang dimaksud;

b) dampak …

b) dampak globalisasi yang mendorong peningkatan kejahatan internasional diantaranya perdagangan narkoba;

c) wilayah perbatasan dan pulau-pulau terluar yang kurang terjangkau pengawasannya sehingga sangat membahayakan bagi kesehatan manusia serta penyebaran penyakit-penyakit tertentu sehingga diperlukan kewaspadaan dini sesuai standar yang berlaku;

d) provinsi Jambi secara geografis dan demografis rawan terhadap ancaman bencana yang ditimbulkan oleh alam maupun perbuatan manusia, seperti gempa, tsunami, letusan gunung berapi, banjir dan tanah longsor, kecelakaan lalu lintas darat/laut/udara, kecelakaan/bencana di fasilitas publik serta pencemaran dan perusakan lingkungan;

e) munculnya berbagai macam penyakit menular tertentu seperti HIV / AIDS, Avian Infuenza dan sebagainya yang dapat menimbulkan masalah kesehatan bagi masyarakat juga berdampak terhadap kamtibmas. Selain itu anggota Polri dan keluarganya termasuk dalam kelompok yang rentan untuk terjangkit penyakit menular baik sehubungan dengan penugasannya maupun karena perilaku hidup yang berisiko;

f) adanya bahan makanan yang dicampur dengan obat – obatan tertentu serta adanya pemalsuan merk obat yang menimbulkan keresahan masyarakat / konsumen;

g) berlakunya BPJS Kesehatan menjadikan kompetitor rumah sakit pemerintah maupun swasta semakin banyak berkembang sehingga Rumkit Bhayangkara Jambi berusaha meningkatkan jenis pelayanan kesehatan unggulan dan modernisasi alkes;

h) kebutuhan masyarakat Polri terhadap pelayanan kesehatan adalah pelayanan yang merata, berkualitas dan terjangkau, tepat kebutuhan, tepat sumber daya, tepat standar profesi/etika, wajar dan aman. Sedangkan harapan pasien dan keluarga Polri terhadap pelayanan di Rumkit Bhayangkara Jambi adalah pelayanan yang memiliki performance, daya tanggap (responsive), kehandalan (realibility), jaminan (assurance), dan empati (emphty);

2. Identifikasi …

2. Identifikasi Masalah

Pelaksanaan tugas Polri seiring dengan perkembangan lingkungan strategi global, regional dan nasional akan semakin berat dan kompleks. Serta tuntutan dan harapan masyarakat terhadap profesionalis kinerja Polri dan pelayanan di bidang Kepolisian oleh Polri yang semakin tinggi mengharuskan Polri Menyusun berbagai upaya dan langkah-langkah aksi yang konkret dan efektif dalam mewujudkan Kamdagri khususnya di Provinsi Jambi. Secara umum permasalahan di bidang keamanan yang akan dihadapi pada Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Dengan mencermati kondisi umum dan hasil analisa dengan pendekatan SWOT maka beberapa permasalahan yang teridentifikasi pada tahun 2025, antara lain :

a. pengembangan dan peningkatan fasilitas kesehatan (sarana prasarana, peralatan dan ketenagaan) dan pelayanan kesehatan Polri (manajemen, operasional dan cultural) di Rumkit Bhayangkara Jambi masih belum sesuai standard dan peningkatan cakupan/jangkauan pelayanan masih terbatas karena dukungan anggaran yang kurang memadai, apabila dihadapkan dengan tuntutat tugas Rumkit Bhayangkara Jambi dan diberlakukannya undang-undang nomor 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) bidang kesehatan;
b. kemampuan serta kekuatan Dokpol yang secara bertahap sesuai standar level / standar;
c. kurang intensifnya promosi Rumkit Bhayangkara Jambi yang dilakukan;
d. penambahan gedung baru Rumkit Bhayangkara Jambi yang difungsikan bagi operasional pelayanan di tahun 2025 akan memberikan dampak bagi cakupan pelayanan yang akan diberikan, sehingga diperlukan metode dan sistem pelayanan yang *promoter* (profesional, modern dan terpercaya).

II. TUJUAN DAN SASARAN

3. Visi dan Misi

a. Visi dan Misi Polda

1) Visi Polda Jambi

“Terwujudnya Jambi yang aman dan tertib menuju Indonesia Emas”. Makna Kepolisian Daerah Jambi mewujudkan Jambi yang aman dan tertib menuju Indonesia Emas

guna …

guna mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden “Negara Nusantara Yang Berdaulat, Maju, Dan Berkelanjutan”.

2) Misi Polda Jambi

“Melindungi, mengayomi dan melayani masyarakat”.

Makna : Melindungi, dan Melayanai Masyarakat dalam rangka memelihara Kamtibmas dan menegakkan hukum.

b. Visi dan Misi Rumkit Bhayangkara Jambi

1) Visi Rumkit Bahyangkara Jambi

”Terwujudnya Rumah Sakit Bhayangkara Jambi Yang Profesional, Modern dan Terpercaya Dalam Memberikan Pelayanan Kesehatan dan Dukungan Kedokteran Kepolisian”.

2) Misi Rumkit Bhayangkara Jambi :

a) Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang paripurna dengan mengutamakan keselamatan dan kenyamanan pasien;

b) Melaksanakan dukungan kedokteran kepolisian yang profesional dalam rangka menunjang tugas pokok kepolisian;

c) Meningkatkan kemampuan, profesionalisme dan kesehjateraan personel;

d) Mengembangkan sarana dan prasarana rumah sakit yang sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.

4. Tujuan Jangka Menengah

a. Tujuan Polda Jambi

1) Menjamin Jambi yang aman, tertib dan kondusif;

2) Menegakkan hukum secara berkeadilan dan menjunjung tinggi HAM;

3) Mewujudkan Polri yang profesional dan berintegritas;

4) Modernisasi sarana dan prasarana pelayanan publik;

5) Menerapkan manajemen Polri yang terintegrasi dan terpercaya.

b. Tujuan Rumah Sakit Bhayangkara Jambi

1) Terselenggaranya fungsi pelayanan kesehatan secara prima dan universal demi terciptanya derajat kesehatan masyarakat Polri yang paripurna;

2) Terwujudnya …

2) Terwujudnya pemberdayaan dan pengembangan SDM melalui upaya peningkatan kemampuan dalam bentuk pelatihan, seminar, lokakarya, workshop dan pendidikan berkelanjutan;

3) Pemenuhan sarana prasarana terutama alat kesehatan (alkes) dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan yang telah ditetapkan sesuai standar Rumah Sakit tingkat II atau kelas C;

4) Pemenuhan pemeliharaan sarana prasarana operasional dalam rangka peningkatan performa fisik bangunan Rumkit Bhayangkara Jambi yang lebih representatif;

5) Terwujudnya sistem pengelolaan keuangan BLU yang akuntabel dengan menganut azas kewajaran, kepatuhan dan kepatutan;

6) Tergelarnya dukungan operasional kepolisian dalam rangka menunjang tugas – tugas pokok kepolisian, yang meliputi kegiatan pemeriksaan visum et repertum, pelayanan PPT, pelayanan tahanan, deteksi dini narkoba dan kesehatan lapangan (keslap).

5. Sasaran Prioritas

a. Sasaran Prioritas Polda Jambi Tahun Anggaran 2025

1) Mewujudkan sinergitas polisi, masyarakat dan *stakeholder* dalam rangka memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat secara proaktif;

2) Mewujudkan kualitas pelayanan publik polri yang semakin inovatif;

3) Mewujudkan penegakkan hukum dan pelayanan penanganan perkara yang adil, transparan, legal, humanis dan setara;

4) Mewujudkan pengelolaan SDM yang mandiri, berintegritas dan profesional;

5) Mewujudkan almatsus, perbekalan dan fasilitas konstruksi polri yang modern dan memadai;

6) Mewujudkan budaya integritas, kejujuran dan kehormatan pada setiap pelaksanaan tugas kepolisian.

b. Sasaran Prioritas Rumkit Bhayangkara Jambi

1) menjadikan Rumah Sakit Bhayangkara Polda Jambi sebagai relationship / mitra bagi pelayanan BPJS kesehatan;

2) Meningkatnya …

2) meningkatnya daya saing dan jumlah kunjungan pasien ke Rumah Sakit Bhayangkara Jambi, melalui renovasi / perbaikan bangunan Rumkit secara bertahap sesuai prioritas, memperindah, mempersehat lingkungan Rumkit (heling environment), melengkapi Alkes secara bertahap dan membentuk tim promosi yang produktif serta membentuk pelayanan unggulan Rumkit (PPT / Pusat Pelayanan Terpadu);

3) terbangunnya budaya melayani yang berorientasi pada kepuasan dan kenyamanan pelanggan / budaya pelayanan prima, sehingga tingkat kepercayaan terhadap Rumah Sakit Bhayangkara Jambi menjadi lebih baik;

4) tersosialisasinya standar-standar pelayanan operasional (SPO) pada bidang pelayanan medis, penunjang medis, administrasi, rekam medis maupun fasilitas lainnya yang ada di Rumah Sakit Bhayangkara Jambi;

5) penyelenggaraan upaya kesehatan preventif, kuratif dan rehabilitatif guna memelihara dan meningkatkan serta mewujudkan kondisi fisik dan psikis yang sehat samapta bagi personil Polda Jambi;

6) diselenggarakannya kegiatan pelaksanaan akreditasi Rumah Sakit Bhayangkara Jambi berdasarkan versi terbaru LARSI;

7) terselenggaranya pengelolaan seluruh sumber daya Rumah Sakit Bhayangkara Polda Jambi secara efektif, efisien dan akuntabel;

8) terbangunnya sistem informasi rumah sakit yang terupdate dengan mengedepankan sistem Informatika dan Teknologi (IT) yang modern;

9) terlaksananya sistem pengelolaan keuangan BLU yang trasparan, akuntabel dan profesional.

III. ARAH KEBIJAKAN

6. Arah Kebijakan Polda

Untuk mewujudkan pencapaian Sasaran Prioritas Polri Tahun 2025, maka ditetapkan arah kebijakan dan kegiatan sebagai berikut:

a. Arah kebijakan dalam mencapai sasaran prioritas **"Mewujudkan Sinergitas Polisi, Masyarakat dan *Stakeholder* Dalam Rangka Memelihara Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat Secara Proaktif"**,yaitu:

1) Menurunkan …

1) Menurunkan potensi kejahatan, gangguan Kamtibmas melalui kegiatan peningkatan edukasi dan kolaborasi masyarakat dalam pencegahan kejahatan;

   Untuk mewujudkan kebijakan tersebut, maka kegiatan yang akan dilakukan:

   a) pembinaan potensi keamanan (Giat 5076/ progBQ);
   b) pembinaan pelayanan fungsi Sabhara (Giat 3130/prog BQ)
   c) penyelenggaraan pengamanan objek vital (Giat 3131/ progBQ);
   d) penyelenggaraan kepolisian perairan (Giat 3134/ progBQ);

2) Meningkatkan peran aktif masyarakat dalam kegiatan *"Pemolisian Prediktif"* dalam rangka menjaga Stabilitas Harkamtibmas *(Cooling System)*;

   Untuk mewujudkan kebijakan tersebut, maka kegiatan yang akan dilakukan:

   a) pembinaan potensi keamanan (Giat 5076/progBQ);
   b) pembinaan pelayanan fungsi Sabhara (Giat 3130/progBQ);
   c) peningkatan pelayanan keamanan dan keselamatan masyarakat di bidang Lantas (Giat 3133/progBQ).

3) Mengedepankan penanganan konflik secara humanis, Untuk mewujudkan kebijakan tersebut, maka kegiatan yang akan dilakukan:

   a) analisis keamanan (Giat 3112/progBQ);
   b) pembinaan potensi keamanan (Giat 5076/progBQ);
   c) penanggulangan keamanan dalam negeri (Giat 5087/progBQ);
   d) pelayanan psikologi anggota Polri (Giat 3110/progBQ);
   e) pembinaan pelayanan fungsi Sabhara (3130/progBQ).

4) Mewujudkan Kamseltibcar lantas guna memberikan rasa aman berkendara saat terjadi kemacetan dan jam rawan kejahatan;

   Untuk mewujudkan kebijakan tersebut, maka kegiatan yang akan dilakukan:

   a) pembinaan pelayanan fungsi Sabhara (Giat 3130/progBQ);
   b) peningkatan pelayanan keamanan dan keselamatan masyarakat di bidang Lantas (Giat 3133/progBQ).

5) Meningkatkan peran aktif dan kehadiran Polri di lokasi rawan gemp,bencana dan *slum area*;

Untuk …

Untuk mewujudkan kebijakan tersebut, maka kegiatan yang akan dilakukan:

a) pembinaan pelayanan fungsi Sabhara (Giat 3130/progBQ);
b) pembinaan potensi keamanan (Giat 6076/progBQ);
c) penanggulangan keamanan dalam negeri (Giat 5087/progBQ).

6) Melaksanakan kegiatan pengamanan *event* nasional/internasional tahun 2025;

Untuk mewujudkan kebijakan tersebut, maka kegiatan yang akan dilakukan:

a) pembinaan operasi kepolisian (Giat 5079/progBQ);
b) penanggulangan keamanan dalam negeri (Giat 5087/progBQ);
c) peningkatan pelayanan keamanan dan keselamatan masyarakat di bidang Lantas (Giat 3133/progBQ);
d) penyelenggaraan pengamanan objek vital (Giat 3131/progBQ);
e) pembinaan pelayanan fungsi Sabhara (Giat 3130/progBQ);
f) penyelenggaraan strategi keamanan dan ketertiban bidang sosial budaya (Giat 3116/progBQ);
g) kerjasama keamanan dan ketertiban luar negeri (Giat 3122/progBQ).

7) Meningkatkan penggelaran operasional kepolisian dan *back up*kewilayahan dalam rangka penanganan konflik sosial (agraria),pengamanan unjuk rasa, dan gangguan keamanan bersenjata serta menjalin sinergitas polisional;

Untuk mewujudkan kebijakan tersebut, maka kegiatan yang akan dilakukan:

a) pembinaan pelayanan fungsi fungsi Sabhara (Giat 3130/progBQ);
b) penanggulangan keamanan dalam negeri (Giat 5087/progBQ);
c) pembinaan potensi keamanan (Giat 5076/progBQ);
d) pembinaan operasi kepolisian (Giat 5079/progBQ);

8) Meningkatkan kerja sama kepolisian dalam/luar negeri guna mendukung Stabilitas Kamtibmas;

Untuk mewujudkan kebijakan tersebut, maka kegiatan yang akan dilakukan kerjasama keamanan dan ketertiban K/L (Giat 3120/progBQ).

9) Meningkatkan …

9) Meningkatkan kegiatan *surveillance* patroli kapal dan pesawat udara Polri di wilayah perbatasan guna mendukung terlaksananya pengamanan laut/pesisir;

Untuk mewujudkan kebijakan tersebut, maka kegiatan yang akan dilakukan penyelenggaraan kepolisian perairan (Giat 3134/progBQ).

10) Meningkatkan kehadiran anggota Polri di wilayah perbatasan dan pulau berpenghuni;

Untuk mewujudkan kebijakan tersebut, maka kegiatan yang akan dilakukan:

a) pembinaan pelayanan fungsi Sabhara (Giat 3130/progBQ);
b) penyelenggaraan kepolisian perairan (Giat 3134/progBQ);

Arah kebijakan dalam rangka mencapai sasaran prioritas **"kualitas Pelayanan Publik Polri Yang Semakin Inovatif",** yaitu:

1) Melaksanakan kegiatan *"JUMAT CURHAT dan MINGGU KASIH"* sebagai sarana untuk menerima kritik, masukan maupun aduan publik;

Untuk mewujudkan kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan: Pembinaan potensi keamanan (Giat 5076/progBQ);

2) Melaksanakan modernisasi fasilitas sarana dan prasarana pada sentra pelayanan publik yang berbasis TIK serta terintegrasi;

Untuk mewujudkan kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan: Pengembangan peralatan Polri (Giat 3084),

a) pengembangan peralatan Polri (Giat 3084/progWA);
b) teknologi komunikasi (Giat 5055/progWA);

penyelenggaraan teknologi informasi (Giat 3071/progWA).

3) Meningkatkan dan menjaga profesionalisme anggota Polri dalam melayani masyarakat guna meniadakan segala pungutan liar pada pelayanan publik;

Untuk mewujudkan kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

a) penyelenggaraan pendidikan dan latihan Polri (3100/ProgBD);
b) pembinaan potensi keamanan (Giat 5076/progBQ);

c) peningkatan …

c) peningkatan pelayanan keamanan dan keselamatan masyarakat dibidang Lantas (3133/progBQ);

d) dukungan manajemen dan teknis pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat (Giat 3128/progBQ).

4) Mengoptimalkan ruang SPKT dan RPK yang online dan humanis serta berbasis TIK;

Untuk mewujudkan kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

a) penindakan tindak pidana umum (Giat 3142/progBQ);

b) penyelenggaraan pendidikan dan latihan Polri (Giat 3100/progBD);

5) Meningkatkan *quick respon* Kepolisian sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP);

Untuk mewujudkan kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

a) pembinaan pelayanan fungsi sabhara (Giat 3130/progBQ);

b) pelayanan kesehatan Polri (Giat 3072/progWA).

b. Arah kebijakan dalam rangka mencapai sasaran prioritas **"Mewujudkan Penegakan Hukum dan Pelayanan Penanganan Perkara Yang Adil, Transparan, Legal, Humanis, dan Setara",** yaitu:

1) Meningkatkan penanganan dan penyelesaian tindak pidana guna memenuhi rasa keadilan masyarakat;

Untuk mewujudkan kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

a) penyelenggaraan identifikasi penyelidikan dan penyidikan tindak pidana (Giat 3140/progBI);

b) penyelenggaraan laboratorium forensik (Giat 3141/progBI);

c) penindakan tindak pidana umum (Giat 3142/progBI);

d) penindakan tindak pidana Narkoba (Giat 3144/progBI);

e) penindakan tindak pidana khusus (Giat 3145/progBI);

f) penindakan tindak pidana korupsi (Giat 3146/progBI);

g) penindakan tindak pidana siber (Giat 3151/progBI);

h) penindakan tindak pidana tertentu (Giat 5083/progBI);

i) penindakan …

i) penindakan tindak pidana perairan (Giat 3134/progBI);

j) penindakan tindak pidana lalu lintas (Giat 4343/progBI).

k) dan pembinaan pelayanan fungsi sabhara (Giat 3130/progBQ).

2) Melanjutkan sertifikasi penyidik guna meningkatkan kemampuan penyidik di *era 4.0*

Untuk mewujudkan kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan : Penyelenggaraan pendidikan dan latihan Polri (Giat 3100/progBD);

3) Meningkatkan proses pengawasan penyidikan guna menjamin transparansi dan akuntabilitas dalam penegakan hukum yang memenuhi rasa keadilan bagi masyarakat;

Untuk mewujudkan kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan: pengawasan penyidikan (Giat 5086/progBI);

c. Arah kebijakan dalam rangka mencapai sasaran prioritas **"mewujudkan pengelolaan SDM yang mandiri, berintegritas, dan profesional",** yaitu:

1) Menggunakan Bisnis Proses Polri dan manajemen resiko dalam pengembangan struktur organisasi Polri;

Untuk mewujudkan kebijakan tersebut, maka kegiatan yang akan dilakukan: Penataan kelembagaan dan ketatalaksanaan Polri (Giat5052/progWA);

2) Meningkatkan kapabilitas SDM Polri yang unggul di *era Polce 4.0;*

Untuk mewujudkan kebijakan tersebut, maka kegiatan yang akan dilakukan: Pengendalian pegawai Polri (Giat 3107/progBD);

3) Melanjutkan kerjasama pendidikan di dalam dan luar negeri; Untuk mewujudkan kebijakan tersebut, maka kegiatan yang akan dilakukan pengendalian pegawai Polri (Giat 3107/progBD).

4) Meningkatkan pengelolaan SDM yang profesional dan humanis;

Untuk mewujudkan kebijakan tersebut, maka giatan yang a

a) manajemen anggaran (Giat 5054/progWA);

b) pembinaan karier personel Polri (Giat 3108/progBD)

c) dan penyelenggaraan administrasi perawatan pegawai Polri (Giat 3105/progBD).

5) Melaksanakan …

5) Melaksanakan sistem manajemen karier berbasis kinerja;
Untuk mewujudkan kebijakan tersebut, maka kegiatan yang akan dilakukan: Pembinaan karier personel Polri (Giat 3108/progBD);

6) Meningkatkan ketrampilan dan etika Yanlik serta kemampuan komunikasi digital;
Untuk mewujudkan kebijakan tersebut, maka kegiatan yang akan dilakukan: Penyelenggaraan Pendidikan dan Latihan Polri (Giat 3100/progBD);

7) Meningkatkan kesejahteraan melalui layanan kesehatan, perumahan dan keselamatan kerja bagi aparatur Polri ;
Untuk mewujudkan kebijakan tersebut, maka kegiatan yang akan dilakukan:
a) pelayanan kesehatan (Giat 3072/progWA);
b) pengembangan fasilitas dan kontruksi Polri (Giat 5062/progBP);
c) penyelenggaran administrasi perawatan pegawai Polri (Giat 3105/progBD),

d. Arah kebijakan dalam rangka mencapai sasaran prioritas **"Mewujudkan Almatsus, Perbekalan Dan Fasilitas Konstruksi Polri Yang Modern Dan Memadai Sesuai Dengan Kebutuhan Organisasi Berbasis *Minimum Essential Police (MEPE)*",** yaitu:

1) Memodernisasi serta memenuhi sarana dan prasarana serta Almtasus Polri yang modern guna mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat;
Untuk mewujudkan kebijakan tersebut, maka kegiatan yang akan dilakukan pengembangan peralatan Polri (Giat 3084/progBP); Penyelenggaraan penelitian.

2) Pemenuhan rumah dinas bagi pegawai Polri serta pembangunan fasilitas perkantoran dan rumah dinas di wilayah perbatasan, destinasi wisata, kawasan industri dan PPKT;
Untuk mewujudkan kebijakan tersebut, maka kegiatan yang akan dilakukan: Pengembangan fasilitas dan konstruksi Polri (Giat 5062/progBP);

3) Melanjutkan pengembangan Laboratorium forensik di kewilayahan secara bertahap;

Untuk …

Untuk mewujudkan kebijakan tersebut, maka kegiatan yang akan dilakukan: Pengembangan fasilitas dan konstruksi Polri (Giat 5062/progBP);

4) Melanjutkan pengembangan Almatsus SCI;
Untuk mewujudkan kebijakan tersebut, maka kegiatan yang akan dilakukan : Pengembangan fasilitas dan kontruksi Polri (Giat 5062/progBP);

5) Melanjutkan pembangunan dan menyatukan sistem informasi kepolisian yang terintegrasi;
Untuk mewujudkan kebijakan tersebut, maka kegiatan yang akan dilakukan pengembangan peralatan Polri (Giat 3084/progBP).

e. Arah kebijakan dalam rangka mencapai sasaran prioritas **"Mewujudkan Budaya Integritas, Kejujuran dan Kehormatan Pada Setiap Pelaksanaan Tugas Kepolisian",** yaitu:

1) Menguatkan penanganan publik komplain secara efektif dan terpercaya berbasis *Medsos/WhatsApp*;
Untuk mewujudkan kebijakan tersebut, maka kegiatan yang akan dilakukan:
a) penyelenggaraan pemeriksaan dan pengawasan (Giat 3091/progWA);
b) pengawasan penyidikan (Giat 5086/progBI).

2) Melanjutkan pelaksanaan kegiatan Saber Pungli (sapu bersih) pungutan liar di lingkungan internal Polri;
Untuk mewujudkan kebijakan tersebut, maka kegiatan yang akan dilakukan : Penyelenggaraan pemeriksaan dan pengawasan (Giat 3091/progWA);

3) Meningkatkan kegiatan pencegahan perilaku yang menyimpang (perilaku arogan dan tidak profesional serta perbuatan korupsi di internal Polri; Untuk mewujudkan kebijakan tersebut, maka kegiatan yang akan dilakukan:
a) penyelenggaraan pengamanan internal Polri (Giat 3089/progWA);
b) pelayanan administrasi keuangan Polri (Giat 3068/progWA).

4) Meningkatkan tata kelola manajemen kinerja perencanaan dan Penganggaran Polri yang akuntabel berbasis manajemen risiko;
Untuk mewujudkan kebijakan tersebut, maka kegiatan yang akan dilakukan:

a) Penyusunan …

a) penyusunan kebijakan Polri (Giat 5051/progWA);
b) menajemen anggaran (Giat 5054/progWA);
c) pelayanan administrasi keuangan Polri (Giat 3068/progWA);
d) monitoring dan evaluasi pelaksanaan kinerja dan anggaran Polri (Giat 4339/progWA).

5) Melanjutkan penataan kelembagaan dan tata laksana Mabes Polri, Polda, Polres, Polsek dan Polsubsektor serta penguatan struktur organisasi Polri agar efektif dan efisien sesuai dengan Proses Bisnis Polri;
Untuk mewujudkan kebijakan tersebut, maka kegiatan yang akan dilakukan: Penataan kelembagaan dan ketatalaksanaan Polri (Giat5052/progWA);

6) Meningkatkan kualitas pelayanan publik Polri melalui pelaksanaan reformasi birokrasi di lingkungan Polri;
Untuk mewujudkan kebijakan tersebut, maka kegiatan yang akan dilakukan: Reformasi Birokrasi Polri (Giat 5053/progWA).

7. Arah Kebijakan Rumkit Bhayangkara Jambi

Untuk mewujudkan pencapaian Sasaran Prioritas Tahun 2025 maka ditetapkan arah kebijakan dan strategi Rumkit sebagai berikut:

a. menjadi relationship / mitra bagi pelayanan BPJS Kesehatan dan steakholder, yaitu :
1) memenuhi kelengkapan yang menjadi persyaratan administrasi dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan bagi peserta BPJS Kesehatan;
2) memenuhi sarana prasarana baik yang bersifat khusus maupun umum dalam rangka pemenuhan cakupan pelayanan kesehatan yang diberikan;
3) mempersipkan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kompetensi dalam bidang pelayanan kesehatan serta bidang lainnya;
4) menjalin kerja sama dengan memperkuat sistem rujukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

b. meningkatkan daya saing dan jumlah kunjungan pasien, melalui renovasi / perbaikan bangunan Rumkit secara bertahap sesuai prioritas, memperindah,

c. mempersehat …

c. mempersehat lingkungan Rumkit (*heling environment*), melengkapi alkes dan membentuk tim promosi yang produktif serta membangun pelayanan unggulan, yaitu :
   1) melengkapi sarana prasarana baik yang bersifat pokok maupun pendukung dalam rangka pemenuhan layanan kesehatan;
   2) melakukan renovasi maupun penambahan terhadap pemenuhan ruang pelayanan kesehatan;
   3) melakukan renovasi tampilan gedung sehingga tampak lebihrepresentatif;
   4) meningkatkan kemampuan SDM bidang kesehatan melalui pendidikan dan pelatihan;
   5) melakukan pengelolaan limbah rumah sakit sesuai dengan standar yang telah ditapkan;
   6) melakukan berbagai bentuk promosi dibidang kesehatan maupun dalam rangka pengembangan cakupan pelayanan kesehatan yang ada di Rumah Sakit Bhayangkara Jambi.

d. menambah cakupan layanan kesehatan yang lebih luas melalui peningkatan sarana prasarana (gedung, alkes maupun sarana umum lainnya), yaitu :
   1) menambah layanan spesialistik dalam rangka menambah cakupan layanan yang lebih luas;
   2) menambah ruang pelayanan / unit layanan kesehatan sesuai dengan spesilistik;
   3) menambah sarana pendukung layanan kesehatan disetiap unit layanan, diantaranya unit radiologi, laboratorium, poli rawat jalan, rawat inap dan unit lainnya;
   4) menambah sarana alat kesehatan yang modern sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi bidang kedokteran;
   5) berkoordinasi dengan biro Rena dan biro Sarpras Polda Jambi dalam pengajuan gedung baru untuk kegiatan operasional pelayanan kesehatan;

e. terbangunnya budaya melayani yang berorientasi pada kepuasan dan kenyamanan pelanggan / budaya pelayanan prima, sehingga tingkat kepercayaan terhadap Rumah Sakit Bhayangkara Jambi menjadi lebih baik, yaitu:

1) melakukan …

1) melakukan pelatihan – pelatihan di bidang custumer service dalam rangka meningkatkan performance personel dalam memberikan pelayanan yang bermutu;
2) meningkatkan mutu SDM dengan melakukan proses rekruitmen sesuai kompetensi yang diperlukan berdasarkan kebutuhan;
3) melengkapi sarana penunjang baik bidang kesehatan maupun bidang umum lainnya;
4) memberikan reward and punismend kepada setiap personel;

f. tersosialisasinya standar-standar pelayanan operasional (SPO) pada bidang pelayanan medis, penunjang medis,

administrasi, rekam medis maupun fasilitas lainnya yang ada di Rumah Sakit Bhayangkara Jambi, yaitu :

1) membuat standar operasional prosedur disetiap unit / bidang layanan melalui rapat antar ruangan;
2) melakukan sosialisasi disetiap kesempatan terhadap standar yang telah dibuat baik terhadap unit yang bersangkutan maupun terhadap unit lain yang terkait;
3) melakukan perubahan – perubahan dengan cara merevisi standar prosedur yang telah dibuat sesuai dengan kondisi yangada;

g. penyelenggaraan upaya kesehatan preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif guna memelihara dan meningkatkan serta mewujudkan kondisi fisik dan psikis yang sehat samapta bagi personil Polda Jambi, melalui :

1) memberikan layanan kesehatan yang paripurna bagi setiap pegawai negeri pada Polri;
2) memberikan layanan kesehatan rujukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik yang ditetapkan oleh BPJS Kesehatan maupun secara kedinasan kepada setiap pegawai negeri pada Polri;
3) meningkatkan pemahaman kepada pegawai negeri pada Polri tentang kesehatan individu maupun kesehatan masyarakat dalam bentuk sosialisasi;

4) meningkatkan …

4) meningkatkan kondisi tubuh yang sehat jasmani setiap pegawai negeri pada Polri dalam bentuk pemberian vaksinasi dan imunisasi.

h. pelaksanaan akreditasi Rumah Sakit Bhayangkara Jambi berdasarkan standar SNARS (Standar Nasional Akreditasi RumahSakit), yaitu :

1) meningkatkan kemampuan SDM dalam pencapaian pemahaman tentang akreditasi Rumah Sakit melalui pelatihan /sosialisasi / workshop;
2) melengkapi pilun – pilun yang dipersaratkan dalam standar akreditasi Rumah Sakit;
3) melengkapi sarana prasaran yang dipersaratkan dalam akreditasi Rumah Sakit;
4) melakukan survey akreditasi oleh tim KARS;

i. pelaksanaan pelayanan kesehatan yang prima dan dukungan kedokteran yang profesional sesuai dengan standar akreditasi Rumah Sakit dengan meningkatkan rasa emphaty (empati), responsif (ketanggapan), etika, rasa memiliki (sense of belonging), komitmen dan konsisten.

IV. PROGRAM, KEGIATAN DAN PAGU INDIKATIF RUMKIT BHAYANGKARA JAMBI

8. Program dan kegiatan.

a. Program Modernisasi Almatsus dan Sarana Prasarana Polri.

1) Tujuan

Terpeliharanya Harkamtibmas melalui tata kelola dan modernisasi Almatsus dan sarana prasarana Polri guna mendukung pelaksanaan tugas fungsi bidang pembinaan dan operasional.

2) Kegiatan

a) pengembangan peralatan Polri;
b) dukungan manajemen dan teknik Sarpras.

b. Program …

b. Program Dukungan Manajemen.

1) Tujuan

Terwujudnya *good governance* dan *clean government* melalui peningkatan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan kemampuan manajemen dan informasi kepolisian, sinkronisasi perencanaan kebijakan program dan anggaran dan integrasi serta kerjasama lintas sektor.

2) Kegiatan

a) pelayanan kesehatan Polri;

b) dukungan pelayanan internal perkantoran Polri.

9. Pagu Indikatif Rumkit Bhayangkara Jambi Tahun Anggaran 2025

Dalam rangka mendukung Rencana Kerja (Renja) Polda Jambi Tahun Anggaran 2025 diproyeksikan kebutuhan anggaran sebesar **Rp 74.492.171.000,- (Tujuh Puluh Empat Milyar Empat Ratus Sembilan Puluh Dua Juta Seratus Tujuh Pulu Satu Ribu Rupiah),** dengan rincian komposisi kebutuhan anggaran sebagai berikut:

1. Rincian pagu Indikatif Rumkit Bhayangkara Jambi T.A. 2025. per **Jenis Belanja** sebagai berikut:
   a. Belanja pegawai : Rp. 19.824.512.000,- (RM)
   b. Belanja Barang : Rp. 53.667.659.000,- (RM + BLU)
   c. Belanja Modal : Rp. 1.000.000.000,- (BLU)
2. Rincian Pagu Indikatif T.A. 2025. Per **Sumber Anggaran** sebagai berikut:
   a. Rupiah Murni : Rp. 21.392.171.000,-
   b. BLU : Rp. 53.100.000.000,-
3. Rincian Pagu Indikatif T.A. Dukungan manajemen Rp. 2025. per **program** sebagai berikut:
   a. Program Modernisasi Almatsus dan Sarana Prasarana Polri Rp. 4.448.255.000,-
   b. Program Dukungan Manajemen dan Teknik Sarpras Rp. 70.043.916.000,-
4. Kegiatan yang berdasarkan Pagu Indikatif Polda Jambi T.A. 2025.
   1) mengakomodir kebutuhan pembayaran gaji dan tunjangan kinerja, T.A. 2025;

2) kegiatan …

2) kegiatan operasional anggaran perkantoran (antara lain: biaya pemeliharaan dan jasa serta keperluan perkantoran);
3) melaksanakan pelatihan dan pendidikan dalam rangka peningkatan kualitas dan kompetensi personel Rumkit Bhayangkara Jambi, baik dibidang fungsi pembinaan maupun operasional agar semakin profesional modern dan terpercaya.

V. PENUTUP

10. Penutup

Demikian Rencana Kerja Rumkit Bhayangkara Jambi Tahun Anggaran 2025 disusun sebagai bahan masukan penyusunan Rencana Kerja (Renja) Rumkit Bhayangkara Jambi dan penetapan usulan kebutuhan (Pagu Indikatif) Rumkit Bhayangkara Jambi Tahun Anggaran 2025.

Ditetapkan di : Jambi
pada tanggal : 12 Agustus 2024

KARUMKIT BHAYANGKARA TK. II JAMBI

POLRI DAERAH JAMBI KEPALA RUMKIT BHAYANGKARA TK.II

dr. SYAHRUL, Sp.Rad., M.Kes
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 74060758

KEPOLISIAN DAERAH JAMBI
BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA Tk. II

RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) RUMKIT BHAYANGKARA JAMBI TAHUN 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2025	KET
SS5	Sistem pengawasan yang akuntabel, bersih, terbuka dan melayani	IKP6 Nilai AKIP	82,88	
		IKP10 Nilai Kinerja Anggaran	85,22	

Jambi, Agustus 2024

KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. II JAMBI

dr. SYAHRUL, Sp.Rad., M.Kes
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 74060758

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025 (PAGU INDIKATIF)

KEMEN/LEMB **(060)** KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
UNIT ORG (01) Kepolisian Negara Republik Indonesia
UNIT KERJA (650772) RUMKIT BHAYANGKARA JAMBI
ALOKASI Rp. 74,492,171,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025				SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
060.01.BP	Program Modernisasi Almatsus dan Sarana Prasarana Polri			4,448,255,000		
3084	Pengembangan Peralatan Polri			1,000,000,000		
3084.CAF	Sarana Bidang Pertahanan dan Keamanan[Base Line]	10.0 Unit, Paket		1,000,000,000		
	Lokasi : KOTA JAMBI					
3084.CAF.001	**Pemenuhan Almatsus (Alat Material Khusus)**	**8.0 Unit**		**500,000,000**		
065	**Peralatan Kesehatan**			**500,000,000**	**U**	
WS	*PENGADAAN ALKES*			*500,000,000*		
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU			500,000,000		BLU
	(KPPN.012-Jambi)					
	- Syringe Pump	3.0 UNIT	31,000,000	93,000,000		
	- SUCTION PUMP	1.0 UNIT	17,000,000	17,000,000		
	- EKG 12 Channel	3.0 UNIT	30,000,000	90,000,000		
	- CPAP	1.0 UNIT	300,000,000	300,000,000		
3084.CAF.002	**Pemenuhan Alat Material**	**2.0 Unit**		**500,000,000**		
065	**Peralatan Kesehatan**			**500,000,000**	**U**	
WT	*PENGADAAN NON ALKES*			*500,000,000*		
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU			500,000,000		BLU
	(KPPN.012-Jambi)					
	- PREMIERA WASHER EXTRACTOR PAROS 20 KG	1.0 UNIT	300,000,000	300,000,000		
	- PREMIERA DRYER BOSSONGE 25 KG	1.0 UNIT	200,000,000	200,000,000		
5059	Dukungan Manajemen dan Teknik Sarpras			3,448,255,000		
5059.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]	2.0 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit		3,448,255,000		
	Lokasi : KOTA JAMBI					
5059.EBA.962	**Layanan Umum**	**1.0 Layanan**		**3,100,000,000**		
003	**Dukungan Operasional Pertahanan dan Keamanan**			**3,100,000,000**	**U**	
LR	*PEMELIHARAAN GEDUNG KESEHATAN*			*3,100,000,000*		
525114	Belanja Pemeliharaan			3,100,000,000		BLU
	(KPPN.012-Jambi)					
	- PEMELIHARAAN GEDUNG RUMKIT BHAYANGKARA	5873.0 M2	200,000	1,174,600,000		
	- PEMELIHARAAN GENSET 1000 KVA	1.0 UNIT	60,156,000	60,156,000		
	- PEMELIHARAAN / PERAWATAN ELEVATOR	2.0 UNIT	38,700,000	77,400,000		
	- PEMELIHARAAN KEBERSIHAN GEDUNG (AOUTSOURCING)	8783.4 M2	200,000	1,756,680,000		
	- HAR MESIN IPAL	1.0 UNIT	31,164,000	31,164,000		
5059.EBA.994	**Layanan Perkantoran**	**1.0 Layanan**		**348,255,000**		
002	**Operasional dan Pemeliharaan Kantor**			**348,255,000**		
MH	*PEMELIHARAAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4/6/10*			*181,500,000*		

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025 (PAGU INDIKATIF)

KEMEN/LEMB **(060)** KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
UNIT ORG (01) Kepolisian Negara Republik Indonesia
UNIT KERJA (650772) RUMKIT BHAYANGKARA JAMBI
ALOKASI Rp. 74,492,171,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin			181,500,000	RM
	(KPPN.012-Jambi)				
	> HARWAT RODA 2			5,000,000	
	- SUZUKI (273-XXVI)	1.0 UNIT	5,000,000	5,000,000	
	> HARWAT RODA 4 (MOBIL DINAS KARUMKIT)			35,000,000	
	- JEEP / SUZUKI GRAND VITARA (27-XXVI)	1.0 UNIT	35,000,000	35,000,000	
	> BIAYA PERAWATAN MINI BUS AMBULANCE			110,000,000	
	- MINIBUS / SUZUKI APV (27305-XXVI)	1.0 UNIT	27,500,000	27,500,000	
	- MINIBUS / ISUZU (27303-XXVI)	1.0 UNIT	27,500,000	27,500,000	
	- MINIBUS / HINO (27306-XXVI)	1.0 UNIT	27,500,000	27,500,000	
	- MINIBUS / HINO (27307-XXVI)	1.0 UNIT	27,500,000	27,500,000	
	> BIAYA PERAWATAN MINIBUS AMBULANCE JENAZAH			31,500,000	
	- AMBULANCE JENAZAH	1.0 UNIT	31,500,000	31,500,000	
MP	*PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR*			*166,755,000*	
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin			166,755,000	RM
	(KPPN.012-Jambi)				
	- PEMELIHARAAN PERSONAL KOMPUTER / PC	30.0 UNIT	730,000	21,900,000	
	- PEMELIHARAAN PRINTER	20.0 UNIT	690,000	13,800,000	
	- PEMELIHARAAN AC (OUTDOOR,INDOOR)	18.0 UNIT	2,042,500	36,765,000	
	- HARWAT GENSET 330 KVA	1.0 UNIT	34,290,000	34,290,000	
	- HARWAT JARKOM	1.0 PKT	60,000,000	60,000,000	
060.01.WA	Program Dukungan Manajemen			70,043,916,000	
3072	Pelayanan Kesehatan Polri			50,054,724,000	
3072.BAA	Pelayanan Publik kepada masyarakat[Base Line]	41998.0 Orang, Akta, Keping, Bidang		50,054,724,000	
	Lokasi : KOTA JAMBI				
3072.BAA.001	**Layanan Kesehatan BLU**	**40855.0 Orang**		**49,000,000,000**	
003	**Dukungan Operasional Pertahanan dan Keamanan**			**49,000,000,000**	
A	*PEMBAYARAN GAJI, LEMBUR, HONORARIUM DAN VAKASI*			*6,521,400,000*	
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan			6,521,400,000	BLU
	(KPPN.012-Jambi)				
	- GAJI DAN TUNJANGAN PEGAWAI BLU	12.0 bln	510,200,000	6,122,400,000	
	- GAJI PEGAWAI BLU (GAJI THR)	1.0 THN	399,000,000	399,000,000	
F	*HONOR PNBP*			*22,416,900,000*	
525113	Belanja Jasa			22,416,900,000	BLU
	(KPPN.012-Jambi)				
	- JASA TENAGA MEDIS [57 ORG]	684.0 OB	32,500,000	22,230,000,000	
	- JASA AUDIT INDEPENDENT	1.0 Giat	50,000,000	50,000,000	
	- BIAYA BANK	1.0 THN	2,500,000	2,500,000	
	- HONOR DEWAN PENGAWAS	12.0 BLN	11,200,000	134,400,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025 (PAGU INDIKATIF)

KEMEN/LEMB **(060)** KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
UNIT ORG (01) Kepolisian Negara Republik Indonesia
UNIT KERJA (650772) RUMKIT BHAYANGKARA JAMBI
ALOKASI Rp. 74,492,171,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
JF	*DUKUNGAN OPERASIONAL SATKER*			*513,040,000*	
525115	Belanja Perjalanan			248,040,000	BLU
	(KPPN.012-Jambi)				
	> BIAYA PERJALANAN DINAS			248,040,000	
	- Transportasi (Pesawat PP) (8 ORG X 6 GIAT)	48.0 OK	2,030,000	97,440,000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas (7 ORG X 3 HR X 6 GIAT)	126.0 OH	500,000	63,000,000	
	- Penginapan (9 ORG X 3 HR X 4 GIAT)	108.0 OH	700,000	75,600,000	
	- Taksi (4MOBIL X 6 GIAT)	24.0 OK	500,000	12,000,000	
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya			265,000,000	BLU
	(KPPN.012-Jambi)				
	> DUKUNGAN OPERASIONAL SATKER			265,000,000	
	- Biaya Pelatihan	50.0 OG	4,000,000	200,000,000	
	- Biaya Kegiatan Bakti Kesehatan	2.0 GIAT	25,000,000	50,000,000	
	- Biaya OLahraga Bersama (2 Giat x 10 Bln)	20.0 Giat	750,000	15,000,000	
KA	*MAKAN PASIEN*			*1,151,040,000*	
525112	Belanja Barang			1,151,040,000	BLU
	(KPPN.012-Jambi)				
	- BELANJA MAKAN PASIEN [35970 OH x 1 TH]	35970.0 OH	32,000	1,151,040,000	
LE	*DUKUNGAN PENYELENGGARAAN PELAYANAN KESEHATAN*			*17,886,620,000*	
525112	Belanja Barang			5,986,094,000	BLU
	(KPPN.012-Jambi)				
	- BELANJA BARANG PENDUKUNG MEDIS	1.0 THN	2,595,660,000	2,595,660,000	
	- BELANJA BARANG PENDUKUNG UMUM	1.0 THN	2,472,434,000	2,472,434,000	
	- BELANJA ATK / MATERAI / CETAK / JILID / KIRIM DOKUMEN	1.0 THN	750,000,000	750,000,000	
	- BIAYA TELEPHONE/INTERNET/TV LAYANAN	1.0 THN	168,000,000	168,000,000	
525129	Belanja Barang Persediaan Lainnya - BLU			11,900,526,000	BLU
	(KPPN.012-Jambi)				
	- BEKAL KESEHATAN	1.0 THN	11,900,526,000	11,900,526,000	
MP	*PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR*			*161,000,000*	
525114	Belanja Pemeliharaan			161,000,000	BLU
	(KPPN.012-Jambi)				
	- AC Sentral (Outdoor,Indoor)	75.0 UNIT	1,500,000	112,500,000	
	- HAR PERALATAN DAPUR LAUNDRY	1.0 SET	7,000,000	7,000,000	
	- ELEKTRONIK DAN MESIN LAINNYA	1.0 SET	41,500,000	41,500,000	
MQ	*PEMELIHARAAN PERALATAN FUNGSIONAL*			*350,000,000*	
525114	Belanja Pemeliharaan			350,000,000	BLU
	(KPPN.012-Jambi)				
	- CT-SCANNER	1.0 UNIT	242,000,000	242,000,000	
	- HAR ALKES LAINYA	1.0 UNIT	108,000,000	108,000,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025 (PAGU INDIKATIF)

KEMEN/LEMB **(060)** KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
UNIT ORG (01) Kepolisian Negara Republik Indonesia
UNIT KERJA (650772) RUMKIT BHAYANGKARA JAMBI
ALOKASI Rp. 74,492,171,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3072.BAA.002	**Layanan Kesehatan**	**1143.0 Orang**		**1,054,724,000**	
003	**Dukungan Operasional Pertahanan dan Keamanan**			**1,054,724,000**	
LE	*DUKUNGAN PENYELENGGARAAN PELAYANAN KESEHATAN*			*1,054,724,000*	
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya			1,054,724,000	RM
	(KPPN.012-Jambi)				
	> PELAYANAN KESEHATAN KERJA			172,600,000	
	>> KURATIF DAN REHABILITATIF		0	172,600,000	
	- PENYAKIT/KECELAKAAN TANPA TINDAKAN OPERASI	8.0 ORG	6,575,000	52,600,000	
	- PENYAKIT/KECELAKAAN DENGAN TINDAKAN OPERASI (RINGAN s/d KHUSUS)	3.0 ORG	40,000,000	120,000,000	
	> PENYAKIT TERTENTU DILUAR BPJS (KARENA TUGAS)			53,454,000	
	>> RAWAT JALAN TK LANJUT BAGI SISWA		0	15,765,000	
	DIKTUK - PAKET IGD	8.0 ORG	705,000	5,640,000	
	- PAKET SPESIALIS NON BEDAH -	5.0 ORG	730,000	3,650,000	
	PAKET SPESIALIS BEDAH	5.0 ORG	1,295,000	6,475,000	
	>> RAWAT INAP SISWA DIKTUK		0	37,689,000	
	- RAWAT INAP SISWA DIKTUK TANPA TINDAKAN OPERASI	6.0 ORG	3,597,000	21,582,000	
	- RAWAT INAP SISWA DIKTUK DGN TINDAKAN OPERASI (RINGAN S/D KHUSUS)	1.0 ORG	16,107,000	16,107,000	
	> PELAYANAN KESEHATAN DENGAN SARANA PRASARANA LEBIH TINGGI			188,615,000	
	- YANKES DENGAN SARANA PRASARANA YANG LEBIH TINGGI SESUAI KONDISI PASIEN	1.0 ORG	188,615,000	188,615,000	
	> YANKES BIDANG KEDOKTERAN KEPOLISIAN			640,055,000	
	>> PELAYANAN KEDOKTERAN FORENSIK		0	216,955,000	
	- PEMBUATAN VER KORBAN HIDUP	252.0 ORG	765,000	192,780,000	
	- PEMBUATAN VER KORBAN MATI (PEMERIKSAAN LUAR / OTOPSI)	5.0 ORG	4,475,000	22,375,000	
	- PEMERIKSAAN LAB. FORENSIK (SWAB MANI/VAGINA)	4.0 SAMPL	250,000	1,000,000	
	- PEMERIKSAAN LAB. FORENSIK (BERCAK DARAH)	4.0 SAMPL	200,000	800,000	
	>> YANKES KORBAN KEKERASAN PADA WANITA ANAK YANG TIDAK DIJAMN BPJS KES.		0	76,000,000	
	- RAWAT JALAN KDRT DAN NON KDRT DEWASA / ANAK	80.0 ORG	300,000	24,000,000	
	- RAWAT INAP KDRT DAN NON KDRT DEWASA / ANAK	8.0 PKT	6,500,000	52,000,000	
	>> PELAYANAN KESEHATAN TAHANAN		0	195,400,000	
	- RAWAT INAP TAHANAN TANPA TINDAKAN OPERASI	13.0 ORG	2,800,000	36,400,000	
	- RAWAT INAP TAHANAN DGN TINDAKAN OPERASI	18.0 ORG	7,375,000	132,750,000	
	- RAWAT JALAN KESEHATAN TAHANAN	50.0 ORG	525,000	26,250,000	
	>> YANKES KEAMANAN KETERTIBAN		0	135,000,000	
	MASYARAKAT - DETEKSI DINI NARKOBA	900.0 ORG	150,000	135,000,000	
	>> PEMBINAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT		0	5,100,000	
	- DENTAL FITNES	100.0 ORG	51,000	5,100,000	
	>> PELAYANAN IDENTIFIKASI GIGI BAGI ANGGOTA		0	11,600,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025 (PAGU INDIKATIF)

KEMEN/LEMB **(060)** KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
UNIT ORG (01) Kepolisian Negara Republik Indonesia
UNIT KERJA (650772) RUMKIT BHAYANGKARA JAMBI
ALOKASI Rp. 74,492,171,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025				SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
	- PEMERIKSAAN ODONTOLOGI (KONSULTASI)	50.0 ORG	220,000	11,000,000		
	- PEMBUATAN ODONTOGRAM	10.0 ORG	60,000	600,000		
3073	Dukungan Pelayanan Internal Perkantoran Polri			19,989,192,000		
3073.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]	2.0 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit		19,989,192,000		
	Lokasi : KOTA JAMBI					
3073.EBA.962	**Layanan Umum**	**1.0 Layanan**		**109,550,000**		
003	**Dukungan Operasional Pertahanan dan Keamanan**			**109,550,000**	**U**	
D	*HONORARIUM SAI/SAKPA/SIMAK/SIRENA/PENGELOLA KEUANGAN*			*9,000,000*		
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja			9,000,000		RM
	(KPPN.012-Jambi)					
	> HONORARIUM OPERATOR			9,000,000		
	- HONORARIUM OPERATOR SIRENA [1 ORG x 12 BLN]	12.0 OB	300,000	3,600,000		
	- HONORARIUM OPERATOR SIMAK BMN [2 ORG x 12 BLN]	24.0 OB	150,000	3,600,000		
	- HONORARIUM SAKPA [1 ORG x 12 BLN]	12.0 BLN	150,000	1,800,000		
JF	*DUKUNGAN OPERASIONAL SATKER*			*78,140,000*		
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya			46,300,000		RM
	(KPPN.012-Jambi)					
	> SURVEI AKREDITASI SNARS EDISI 1.1			46,300,000		
	- BIAYA AKREDITASI	1.0 GIAT	30,000,000	30,000,000		
	- PAKET SURVEI	1.0 GIAT	16,300,000	16,300,000		
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa			31,840,000		RM
	(KPPN.012-Jambi)					
	- TRANSPORTASI [4 ORG]	8.0 OK	2,030,000	16,240,000		
	- UANG HARIAN PERJALANAN DINAS (4 ORG X 2 HR X 2 GIAT)	16.0 OH	500,000	8,000,000		
	- PENGINAPAN (2 ORG X 2 HR X 2 GIAT)	8.0 OH	700,000	5,600,000		
	- TAKSI (2 ORG X 2 GIAT)	4.0 OK	500,000	2,000,000		
MQ	*PEMELIHARAAN PERALATAN FUNGSIONAL*			*22,410,000*		
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin			22,410,000		RM
	(KPPN.012-Jambi)					
	- Kalibrasi Patient monitor	10.0 UNIT	631,000	6,310,000		
	- Suction pump	2.0 UNIT	2,712,000	5,424,000		
	- Kalibrasi Syringe pump	12.0 UNIT	500,000	6,000,000		
	- Centrifuge	2.0 UNIT	2,338,000	4,676,000		
3073.EBA.994	**Layanan Perkantoran**	**1.0 Layanan**		**19,879,642,000**		
001	**Gaji dan Tunjangan**			**19,824,512,000**		
A	*Pembayaran Gaji dan Tunjangan*			*19,824,512,000*		

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025 (PAGU INDIKATIF)

KEMEN/LEMB **(060)** KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
UNIT ORG (01) Kepolisian Negara Republik Indonesia
UNIT KERJA (650772) RUMKIT BHAYANGKARA JAMBI
ALOKASI Rp. 74,492,171,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
511161	Belanja Gaji Pokok PNS TNI/Polri			9,116,482,000	RM
	(KPPN.012-Jambi)				
	- Belanja Gaji Pokok PNS TNI/Polri	1.0 THN	8,446,160,100	8,446,160,000	
	- Belanja Gaji Pokok PNS TNI/Polri (gaji ke 13)	1.0 BLN	335,161,403	335,161,000	
	- Belanja Gaji Pokok PNS TNI/Polri (gaji ke 14)	1.0 BLN	335,161,403	335,161,000	
511169	Belanja Pembulatan Gaji PNS TNI/Polri			168,000	RM
	(KPPN.012-Jambi)				
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS TNI/Polri	1.0 THN	156,723	156,000	
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS TNI/Polri (gaji ke 13)	1.0 BLN	6,219	6,000	
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS TNI/Polri (gaji ke 14)	1.0 BLN	6,219	6,000	
511171	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS TNI/Polri			467,934,000	RM
	(KPPN.012-Jambi)				
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS TNI/Polri	1.0 THN	433,528,895	433,528,000	
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS TNI/Polri (gaji ke 13)	1.0 BLN	17,203,528	17,203,000	
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS TNI/Polri (gaji ke 14)	1.0 BLN	17,203,528	17,203,000	
511172	Belanja Tunj. Anak PNS TNI/Polri			133,911,000	RM
	(KPPN.012-Jambi)				
	- Belanja Tunj. Anak PNS TNI/Polri	1.0 THN	124,065,900	124,065,000	
	- Belanja Tunj. Anak PNS TNI/Polri (gaji ke 13)	1.0 BLN	4,923,274	4,923,000	
	- Belanja Tunj. Anak PNS TNI/Polri (gaji ke 14)	1.0 BLN	4,923,274	4,923,000	
511173	Belanja Tunj. Struktural PNS TNI/Polri			406,510,000	RM
	(KPPN.012-Jambi)				
	- Belanja Tunj. Struktural PNS TNI/Polri	1.0 THN	376,620,300	376,620,000	
	- Belanja Tunj. Struktural PNS TNI/Polri (gaji ke 13)	1.0 BLN	14,945,300	14,945,000	
	- Belanja Tunj. Struktural PNS TNI/Polri (gaji ke 14)	1.0 BLN	14,945,300	14,945,000	
511174	Belanja Tunj. Fungsional PNS TNI/Polri			332,689,000	RM
	(KPPN.012-Jambi)				
	- Belanja Tunj. Fungsional PNS TNI/Polri	1.0 THN	308,227,500	308,227,000	
	- Belanja Tunj. Fungsional PNS TNI/Polri (gaji ke 13)	1.0 BLN	12,231,250	12,231,000	
	- Belanja Tunj. Fungsional PNS TNI/Polri (gaji ke 14)	1.0 BLN	12,231,250	12,231,000	
511175	Belanja Tunj. PPh PNS TNI/Polri			40,971,000	RM
	(KPPN.012-Jambi)				
	- Belanja Tunj. PPh PNS TNI/Polri	1.0 THN	37,959,600	37,959,000	
	- Belanja Tunj. PPh PNS TNI/Polri (gaji ke 13)	1.0 BLN	1,506,362	1,506,000	
	- Belanja Tunj. PPh PNS TNI/Polri (gaji ke 14)	1.0 BLN	1,506,362	1,506,000	
511176	Belanja Tunj. Beras PNS TNI/Polri			520,684,000	RM
	(KPPN.012-Jambi)				
	- Belanja Tunj. Beras PNS TNI/Polri	1.0 THN	520,684,500	520,684,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025 (PAGU INDIKATIF)

KEMEN/LEMB **(060)** KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
UNIT ORG (01) Kepolisian Negara Republik Indonesia
UNIT KERJA (650772) RUMKIT BHAYANGKARA JAMBI
ALOKASI Rp. 74,492,171,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
511179	Belanja Uang Makan PNS TNI/Polri			4,403,292,000	RM
	(KPPN.012-Jambi)				
	- Belanja Uang Makan PNS TNI/Polri	1.0 THN	4,403,292,600	4,403,292,000	
511193	Belanja Tunjangan Umum PNS TNI/Polri			304,112,000	RM
	(KPPN.012-Jambi)				
	- Belanja Tunjangan Umum PNS TNI/Polri	1.0 THN	281,752,380	281,752,000	
	- Belanja Tunjangan Umum PNS TNI/Polri (gaji ke 13)	1.0 BLN	11,180,650	11,180,000	
	- Belanja Tunjangan Umum PNS TNI/Polri (gaji ke 14)	1.0 BLN	11,180,650	11,180,000	
511211	Belanja Gaji Pokok TNI/POLRI			1,861,789,000	RM
	(KPPN.012-Jambi)				
	- Belanja Gaji Pokok TNI/POLRI	1.0 THN	1,724,893,000	1,724,893,000	
	- Belanja Gaji Pokok TNI/POLRI (gaji ke 13)	1.0 BLN	68,448,135	68,448,000	
	- Belanja Gaji Pokok TNI/POLRI (gaji ke 14)	1.0 BLN	68,448,135	68,448,000	
511219	Belanja Pembulatan Gaji TNI/POLRI			32,000	RM
	(KPPN.012-Jambi)				
	- Belanja Pembulatan Gaji TNI/POLRI	1.0 THN	30,082	30,000	
	- Belanja Pembulatan Gaji TNI/POLRI (gaji ke 13)	1.0 BLN	1,194	1,000	
	- Belanja Pembulatan Gaji TNI/POLRI (gaji ke 14)	1.0 BLN	1,194	1,000	
511221	Belanja Tunj. Suami/Istri TNI/POLRI			122,358,000	RM
	(KPPN.012-Jambi)				
	- Belanja Tunj. Suami/Istri TNI/POLRI	1.0 THN	113,362,311	113,362,000	
	- Belanja Tunj. Suami/Istri TNI/POLRI (gaji ke 13)	1.0 BLN	4,498,504	4,498,000	
	- Belanja Tunj. Suami/Istri TNI/POLRI (gaji ke 14)	1.0 BLN	4,498,504	4,498,000	
511222	Belanja Tunj. Anak TNI/POLRI			44,397,000	RM
	(KPPN.012-Jambi)				
	- Belanja Tunj. Anak TNI/POLRI	1.0 THN	41,133,873	41,133,000	
	- Belanja Tunj. Anak TNI/POLRI (gaji ke 13)	1.0 BLN	1,632,297	1,632,000	
	- Belanja Tunj. Anak TNI/POLRI (gaji ke 14)	1.0 BLN	1,632,297	1,632,000	
511223	Belanja Tunj. Struktural TNI/POLRI			243,038,000	RM
	(KPPN.012-Jambi)				
	- Belanja Tunj. Struktural TNI/POLRI	1.0 THN	225,168,300	225,168,000	
	- Belanja Tunj. Struktural TNI/POLRI (gaji ke 13)	1.0 BLN	8,935,250	8,935,000	
	- Belanja Tunj. Struktural TNI/POLRI (gaji ke 14)	1.0 BLN	8,935,250	8,935,000	
511225	Belanja Tunj. PPh TNI/POLRI			119,071,000	RM
	(KPPN.012-Jambi)				
	- Belanja Tunj. PPh TNI/POLRI	1.0 THN	110,317,517	110,317,000	
	- Belanja Tunj. PPh TNI/POLRI (gaji ke 13)	1.0 BLN	4,377,679	4,377,000	
	- Belanja Tunj. PPh TNI/POLRI (gaji ke 14)	1.0 BLN	4,377,679	4,377,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025 (PAGU INDIKATIF)

KEMEN/LEMB **(060)** KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
UNIT ORG (01) Kepolisian Negara Republik Indonesia
UNIT KERJA (650772) RUMKIT BHAYANGKARA JAMBI
ALOKASI Rp. 74,492,171,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
511226	Belanja Tunj. Beras TNI/POLRI			114,363,000	RM
	(KPPN.012-Jambi)				
	- Belanja Tunj. Beras TNI/POLRI	1.0 THN	114,363,534	114,363,000	
511228	Belanja Tunj. Lauk pauk TNI/POLRI			1,013,840,000	RM
	(KPPN.012-Jambi)				
	- Belanja Tunj. Lauk pauk TNI/POLRI	1.0 THN	1,013,840,000	1,013,840,000	
511232	Belanja Tunj. Kowan/Polwan TNI TNI/POLRI			12,606,000	RM
	(KPPN.012-Jambi)				
	- Belanja Tunj. Kowan/Polwan TNI TNI/POLRI	1.0 THN	11,680,000	11,680,000	
	- Belanja Tunj. Kowan/Polwan TNI TNI/POLRI (gaji ke 13)	1.0 BLN	463,500	463,000	
	- Belanja Tunj. Kowan/Polwan TNI TNI/POLRI (gaji ke 14)	1.0 BLN	463,500	463,000	
511244	Belanja Tunjangan Umum TNI/Polri			16,809,000	RM
	(KPPN.012-Jambi)				
	- Belanja Tunjangan Umum TNI/Polri	1.0 THN	15,573,000	15,573,000	
	- Belanja Tunjangan Umum TNI/Polri (gaji ke 13)	1.0 BLN	618,000	618,000	
	- Belanja Tunjangan Umum TNI/Polri (gaji ke 14)	1.0 BLN	618,000	618,000	
512211	Belanja Uang Lembur			549,456,000	RM
	(KPPN.012-Jambi)				
	> UANG LEMBUR PNS			381,024,000	
	- Golongan II [48 ORG x 144 JAM]	6912.0 OJ	24,000	165,888,000	
	- Golongan III [45 ORG x 144 JAM]	6480.0 OJ	30,000	194,400,000	
	- Golongan IV [4 ORG x 144 JAM]	576.0 OJ	36,000	20,736,000	
	> UANG MAKAN LEMBUR PNS			168,432,000	
	- Golongan II [48 ORG x 48 HR]	2304.0 OH	35,000	80,640,000	
	- Golongan III [45 ORG x 48 HR]	2160.0 OH	37,000	79,920,000	
	- Golongan IV [4 ORG x 48 HR]	192.0 OH	41,000	7,872,000	
002	**Operasional dan Pemeliharaan Kantor**			**55,130,000**	
OC	*PENGADAAN PERALATAN / PERLENGKAPAN PERKANTORAN*			*55,130,000*	
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi			55,130,000	RM
	(KPPN.012-Jambi)				
	- BIAYA KEPERLUAN PERKANTORAN / ATK	37.0 OT	1,490,000	55,130,000	

Catatan : 1. U = Komponen Utama
2. P = Komponen Penunjang
3. * = Blokir

JAMBI, Agustus 2024

KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA JAMBI

POLRI DAERAH JAMBI KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK.III

dr. SYAHRUL, Sp.Rad., M.Kes
AKBP NRP 74060758

KEPOLISIAN DAERAH JAMBI
BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK.II

KEPUTUSAN KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK.II JAMBI
Nomor: Kep/ 14 /VIII/2024

tentang

RENCANA KERJA
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK.II JAMBI T.A. 2025

KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK.II JAMBI

Menimbang : bahwa untuk pelaksanaan kegiatan perencanaan tahunan, perlu disusun Rencana Kerja Rumah Sakit Bhayangkara Tk.II Jambi T.A. 2025, maka dipandang perlu menetapkan keputusan.

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
2. Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2018 Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kepolisian Daerah;
3. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: 17 Tahun 2012 tentang system perencanaan strategi (Sisrenstra) Polri;
4. Surat Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: Skep/572/XI/2009 tanggal 2 November 2009 tentang Draf akhir panduan penyusunan renja di lingkungan Polri;
5. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2011 tanggal 30 Juni 2011 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Bhayangkara Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Memperhatikan : Rencana kerja Rumah Sakit Bhayangkara Tk.II Jambi T.A. 2025.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK.II JAMBI TENTANG RENCANA KERJA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK.II JAMBI T.A. 2025.

1. Rencana …..

KEPUTUSAN KARUMKIT
NOMOR : KEP/ 14 /VIII/2024
TANGGAL: 12 AGUSTUS 2024

1. Rencana Kerja ini digunakan sebagai pedoman bagi Para Kasubbag / Kasubbid dalam lingkungan Rumah Sakit Bhayangkara Tk.II Jambi dalam penyusunan dan pelaksanaan rencana kerja dan anggaran tahun 2025;

2. hal-hal yang berhubungan dengan perkembangan keadaan yang memerlukan pengaturan lebih lanjut akan diatur dengan keputusan tersendiri;

3. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di: Jambi
pada tanggal: 12 Agustus 2024

KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK.II JAMBI

dr. SYAHRUL, Sp.Rad., M.Kes
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 74060758

Tembusan:

Kabiddokkes Polda Jambi.

KEPOLISIAN DAERAH JAMBI
BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. II

SURAT PERINTAH
Nomor: Sprin/ 205 /VIII/KEP./2024

Pertimbangan : bahwa dalam rangka kelancaran tugas Kepolisian khususnya di Rumah Sakit Bhayangkara Tk.II Jambi maka dipandang perlu untuk mengeluarkan surat perintah.

Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
2. Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2024 Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kepolisian Daerah;
3. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang system perencanaan strategi (Sisrenstra) Polri;
4. Surat Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: Skep/572/XI/2009 tanggal 2 November 2009 tentang Draf akhir panduan penyusunan renja di lingkungan Polri;
5. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2011 tanggal 30 Juni 2011 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Bhayangkara Kepolisian Negara Republik Indonesia.

DIPERINTAHKAN

Kepada : NAMA, PANGKAT/NRP/NIP DAN JABATAN SEBAGAIMANA YANG TERCANTUM DALAM LAMPIRAN SURAT PERINTAH INI.

Untuk :
1. di samping melaksanakan tugas dan jabatan sehari-hari ditunjuk sebagai Tim Pokja Penyusunan Rencana Kerja Rumah Sakit Bhayangkara Tk.II Jambi T.A. 2025;
2. melaksanakan perintah dengan saksama dan penuh rasa tanggung jawab;
3. surat perintah ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Selesai.

Dikeluarkan di : Jambi
Pada tanggal : 12 Agustus 2024

KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK.II JAMBI

dr. SYAHRUL, Sp.Rad., M.Kes
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 74060758

Tembusan:

Kabiddokkes Polda Jambi.

KEPOLISIAN DAERAH JAMBI
BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. II

LAMPIRAN SURAT PERINTAH KARUMKIT
NOMOR : SPRIN/ 205 /VIII/ 2024/RUMKIT
TANGGAL : 12 AGUSTUS 2024

DAFTAR TIM PENYUSUN RENCANA KERJA
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK.II JAMBI T.A. 2025

NO	NAMA	PANGKAT / NRP / NIP	JABATAN	KET
1.	dr. SYAHRUL, Sp.Rad.,M.Kes	AKBP / 74060758	KARUMKIT	KETUA
2.	RIENI PARAPAT, S.Kep, NERS	AKBP / 74090811	WAKARUMKIT	WAKIL KETUA
3.	RAHMA AGUSTINA, Am.K	KOMPOL / 75081257	PS. KASUBBAG WASINTERN	ANGGOTA
4.	dr. DANIEL H.S. M.Ked (OG), Sp.OG	KOMPOL / 80021071	KASUBBID YANMEDDOKPOL	ANGGOTA
5.	YUNITA	PENATA / 196906121993032003	PS. KASUBBAG RENMIN	SEKRETARIS
6.	dr. ZAITUN RAHMAWATI	PEMBINA / 197212152002122003	KAUR WASOPSYAN	ANGGOTA
7.	dr. HERAWATI	PEMBINA / 197806032005012001	KAUR YANMED	ANGGOTA
8.	SUSI ANDRIYENNI, S.Si.Apt	PEMBINA / 197805272003122003	KAUR JANGMED	ANGGOTA
9.	NOVIARITA, Amd.Kep	PENATA / 196901171991032002	PS. KASUBBAG BINFUNG	ANGGOTA
10.	HENDRY SUSILO, SKM	PENATA TK.I / 197109302002121004	PAUR YANWAT	ANGGOTA
11.	OKTARIKO, Amd.Kep	PENATA / 197610232002121003	KAUR DOKPOL	ANGGOTA
12.	IRNANAKA SIMA DEWI, S.H.	PENATA / 197406052007012002	KAUR REN	ANGGOTA
13.	JUWITA MAGDALENA, Amd.Kep	PENATA/ 198306082005012014	PAUR JANGMED	ANGGOTA
14.	ERLINA, A.Md.Kep	PENATA/ 197212181993032001	KAUR DIKLIT	ANGGOTA
15.	SAPRIZAL, Amd.Rad	PENATA/ 198204062003121002	KAUR JANGUM	ANGGOTA
16.	dr. SATRIA PERWIRA, M.Si.,Sp.FM	PENATA / 198302132018011001	PS. KAUR MIN	ANGGOTA

KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA JAMBI

dr. SYAHRUL, Sp.Rad.,M.Kes
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP74060758

KEPOLISIAN DAERAH JAMBI
BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK.II

NOTULEN

PENYUSUNAN RENCANA KERJA RS BHAYANGKARA T.A. 2025

Hari / Tanggal : Rabu, 7 Agustus 2024
Jam : 10.00 s.d. selesai
Tempat : Ruang rapat manajemen
Dihadiri oleh : karumkit, Wakarumkit, Kasubbag, kasubbid, Kaur, Paur dan Pamin

A. Dasar

Surat a.n. Kepala Kepolisian Daerah Jambi Karorena nomor: B/76/VII/REN.2.3./2024 perihal undangan rapat penyusunan Renja Polda Jambi T.A. 2025.

B. Waktu dan Tempat

Rapat dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 7 Agustus 2024 pukul 10.00 s.d. selesai yang dilaksanakan dirang rapat aula manajemen.

C. Agenda

Agenda kegiatan sosialiasai terdari dari:

1. Penyusunan rencana kerja T.A. 2025 berdasarkan anggaran pagu indikatif T.A. 2025 yang telah disusun;
2. Anggaran pagu indikatif yang talah dibuat sudah disesuaikan dengan kebutuhan para pengguna anggaran yang terdiri dari subbag dan subbid di RS Bhayangkara.

D. Peserta

Rapat sun renja yang diselenggarakan oleh Kasubbagrenmin Subbag perencanaan administrasi dan keuangan dihadiri oleh Karumkir, Wakarumkit, kasubbag, Kasubbid, Kaur, paur dan Pamin serta semua para penenggung jawab anggaran Rumkit Bhayangkara.

E. Pelaksanaan Rapat

Pelaksanaan rapat sosialisasi dibagi dalam 2 (dua) sesi, yaitu:penyampaian materi, dan diskusi.

1. **Penyampaian materi**

   Kegiatan sosialisasi diawali dengan pembukaan dan sambutan oleh Kasubbagrenmin Ibu Yunita. Dalam sambutannya, Ibu Yunita menyampaikan

   Pagu Rumkit bhayangkara tahun 2025 adalah Rp. 74.492.171.000 dengan rincian Rupiah murni sebesar Rp. 21.392.171.000 dan BLU sebesar Rp. 53.100.000.000. dengan rincian per jenis belanja :

   a. Belanja pegawai Rp. 19.824.512.000
   b. Belanja barang Rp. 53.667.659.000
   c. Belanja modal Rp. 1.000.000.000

   .

2. Diskusi

Setelah pemaparan materi, kegiatan sosialisasi dilanjutkan dengan sesi diskusi.

a. Karumkit

1) Agar setiap penanggung jawab anggaran melakukan penyerapan anggaran sesuai yang sudah dijadwalkan, minimal dimasing masing subbag dan subbid sudah ada melakukan penyerapan anggaran pada TW I.
2) Karumkit juga memberikan arahan agar setiap penanggung jawab anggaran tidak menunda-nunda kegiatan yang sudah dijadwalkan karena nantinya akan terjadi penundaan juga dalam penyerapannya (pembayaran)

b. Ibu Susi Andriyeni selaku penanggung jawab penunjang medis dan umum

1) Akan mengajukan beberapa peralatan alkes dan non alkes ditahun 2025
2) Akan melakukan penyerapan anggaran sesuai dengan rencana penarikan dana yang sudah dibuat

c. Ibu Yunita selaku kasubbagrenmin

Dalam arahan kasubbagrenmin dibahas masalah penggunaan anggaran pada belanja perjalanan dinas, belanja barang berupa atk pemberian jasa medis pada pegawai honorer dan dokter mitra.

3. Simpulan

Sehubungan dengan rangkaian acara penyusunan rencana kerja Rumkit Bhayangkara T.A. 2025

bertujuan memberikan pemahaman kepada peserta rapat terkait penggunaan anggaran yang akan dilaksanakan sepanjang tahun 2025.

Jambi, 7 Agustus 2024

NOTULEN RAPAT

IRNANAKA SIMA DEWI, S.H

PENATA NIP 197406052007012002





KEPOLISIAN DAERAH JAMBI
BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA
Jln. Raden Mattaher No. 03 Jambi Telp. (0741) 23246

Jambi, 6 Agustus 2024

Nomor : B / 05 /VIII / 2024 / Rumkit
Klasifikasi : BIASA
Lampiran : -
Perihal : Undangan

Kepada,

Yth. Kasubbag / Kasubbid/Kaur

di

Tempat

Dengan hormat,

Dengan ini kami mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu/Saudara/i pada :

Hari / Tanggal : Rabu, 7 Agustus 2024
Pukul : 10.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Aula RS Bhayangkara Jambi
Acara : Rapat Penyusunan Rencana Kerja RS Bhayangkara Jambi T.A. 2025

Demikianlah undangan ini, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Jambi, Agustus 2024

KARUMKIT BHAYANGKARA JAMBI

dr. SYAHRUL., Sp.Rad.M.Kes
AKBP NRP 74060758

KEPOLISIAN DAERAH JAMBI
BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK.II

DAFTAR HADIR

Rapat : Penyusunan Rencana Kerja T.A. 2025
Hari/tanggal : Rabu, 7 Agustus 2024.

NO	NAMA	JABATAN	UNIT KERJA	PARAF
1	dr. Syahrul	Karumkit		
2	Rieni Parapat	Waka Rumkit	Waka	
3	Rahma Agustina	Ps Kasubbag Warintem		
4	Apt. Susi Andriyenni, S.Si	Kaur Jaskel	Manajemen	
5	Novlarita	Ps Ksb binfung	manajemen	
6	dr. Satria Perwira, M.Si, SPM	Ps. Kaurmin	RSB	
7	JUWITA MAGDALENA	Paurjangmed	Manajemen	
8	[illegible]	Paur jangmed	Manajemen	
9	Yuli Teriani	Pamin urjangmed	manajemen	
10	Sri Sundari	Asist Apoteker Pelaksana	Pengadaan	
11	Roma uli	Bamin jagum	Manajemen	
12	dr. Zaitun R	kaur wasopsyan	manajemen	
13	SAPRIZAL	PS Karjangmed.	manajemen	
14	dr. Hermanti	Kaur yand	Manajemen	
15	SUSILAWATI	Pamin Urwasopsya	Manajemen.	
16	Rita Deslina	Ps. Pamin 3 Urmin	Manajemen	
17	Marliana	Pamin Jakmin	Manajemen	
18	drg. ZULLIA Tagini	Pamin Jangum	Manajemen.	
19	IRNA Nakarima	Kaur Ren	Manajemen	

PENANGGUNG JAWAB

Ns. RAHMA AGUSTINA S.Kep